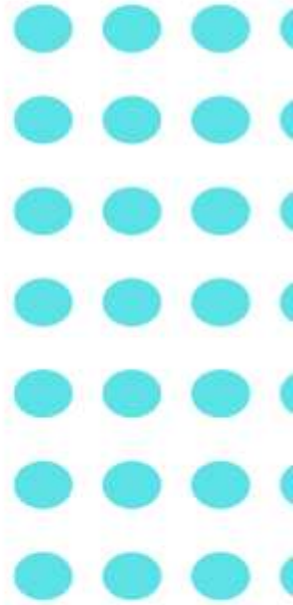




**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**



PEDOMAN TEKNIS PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda bangsa. Setiap anak memiliki potensi, bakat, dan kreativitas yang perlu dikembangkan secara optimal sejak dini. Dalam konteks pendidikan formal, bimbingan dan konseling (BK) memegang peranan yang sangat strategis dalam mendampingi tumbuh kembang peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek akademik, pribadi, sosial, maupun karier. Layanan BK bukan sekadar tempat mencurahkan masalah, melainkan sebuah wadah pemberdayaan dan pengembangan diri peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh percaya diri dan kesiapan yang matang.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dan komprehensif. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah menjadi landasan teknis pelaksanaan layanan BK di sekolah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga memperkuat posisi layanan BK sebagai komponen integral dalam sistem pendidikan yang bermutu. Dengan adanya regulasi tersebut, maka inovasi dalam layanan BK menjadi suatu keniscayaan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang bermutu.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang mendapatkan ruang ekspresi dan pengembangan kreativitas secara optimal dalam layanan BK konvensional. Aktivitas BK yang bersifat reaktif dan cenderung hanya menangani masalah tanpa memberikan stimulasi kreativitas

menyebabkan peserta didik tidak dapat berkembang secara maksimal. Kondisi ini diperparah dengan adanya stigma negatif terhadap layanan BK yang masih melekat di benak sebagian besar peserta didik, sehingga banyak dari mereka yang enggan dan tidak tertarik untuk memanfaatkan layanan tersebut secara sukarela. Padahal, potensi kreativitas anak yang tidak tersalurkan dengan baik dapat berujung pada berbagai masalah perilaku dan menurunnya prestasi akademik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik, setiap satuan kerja di lingkungan pemerintah termasuk satuan pendidikan diharapkan terus melakukan inovasi dalam pelayanan. Inovasi layanan BK menjadi jawaban atas tantangan tersebut, yakni bagaimana menciptakan layanan yang tidak hanya bersifat kuratif tetapi juga preventif dan developmental. Layanan BK yang inovatif diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak. Inovasi ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang mendorong transformasi layanan publik ke arah yang lebih modern, efektif, dan efisien.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah memiliki kewenangan untuk berinovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, inovasi daerah di bidang layanan BK merupakan upaya konkret untuk menjawab kebutuhan lokal yang spesifik. Oleh karena itu, hadirnya PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) sebagai sebuah inovasi layanan BK merupakan langkah nyata dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang merdeka, kreatif, dan berpihak pada kepentingan terbaik peserta didik. PACAK dirancang sebagai ruang aman yang memadukan pendekatan konseling dengan aktivitas kreatif yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara holistik.

PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) hadir sebagai sebuah inovasi yang segar dan komprehensif dalam dunia layanan bimbingan dan konseling. Program ini

dirancang dengan memadukan berbagai aktivitas kreatif seperti seni, permainan edukatif, eksplorasi minat-bakat, dan kegiatan kolaboratif yang mampu menciptakan suasana BK yang lebih ceria, inklusif, dan bermakna bagi peserta didik. Melalui PACAK, layanan BK diharapkan tidak lagi dipandang sebagai tempat yang menakutkan atau hanya untuk anak bermasalah, melainkan menjadi pusat kegiatan yang dinantikan oleh semua peserta didik. Dengan demikian, tujuan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dapat terwujud melalui pendekatan yang humanis, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan bagi setiap peserta didik.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Secara umum, PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) bertujuan untuk mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang inovatif, menyenangkan, dan berbasis aktivitas kreatif guna mendukung perkembangan peserta didik secara holistik meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan berpihak pada kepentingan terbaik peserta didik di satuan pendidikan.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, PACAK bertujuan untuk:

1. Menciptakan ruang layanan BK yang ramah, menyenangkan, dan bebas stigma bagi seluruh peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Mengembangkan potensi kreativitas, bakat, dan minat peserta didik melalui berbagai aktivitas ekspresif yang terintegrasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola emosi, membangun relasi sosial yang positif, dan memecahkan masalah melalui pendekatan aktivitas kreatif yang terstruktur.
1. Memfasilitasi pengembangan karakter positif peserta didik seperti kerja sama, percaya diri, empati, dan tanggung jawab melalui program aktivitas yang dirancang secara sistematis.
2. Meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan melalui penerapan metode dan media inovatif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.
3. Mengoptimalkan peran guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator pengembangan diri yang kreatif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan peserta didik.
4. Membangun kolaborasi yang sinergis antara guru BK, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik secara menyeluruh melalui program PACAK.

C. MANFAAT

Inovasi PACAK diharapkan memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

- Mendapatkan layanan BK yang menyenangkan, aman, dan bebas dari stigma negatif sehingga dapat mengakses layanan dengan sukarela dan penuh antusias.
- Tersedianya ruang dan wahana yang kondusif untuk mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, serta mengeksplorasi potensi dan bakat yang dimiliki.
- Meningkatnya kemampuan regulasi emosi, kecerdasan sosial, dan ketangguhan mental dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari.

- Terbentuknya karakter positif yang kuat sebagai bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan menyongsong masa depan yang gemilang.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- Tersedianya referensi model inovatif dalam pelaksanaan layanan BK yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.
- Meningkatnya kompetensi profesional guru BK dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program layanan berbasis kreativitas dan pendekatan humanistik.
- Terbangunnya kebanggaan dan motivasi profesi melalui pengakuan atas karya inovasi yang memberikan dampak nyata bagi perkembangan peserta didik.
- Memperluas jaringan kolaborasi dan berbagi praktik baik (best practice) dengan sesama guru BK di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

3. Bagi Satuan Pendidikan

- Meningkatnya kualitas layanan pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.
- Terwujudnya lingkungan sekolah yang positif, inklusif, dan kondusif bagi perkembangan seluruh warga sekolah.
- Meningkatnya kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh satuan pendidikan.
- Diakuinya satuan pendidikan sebagai sekolah inovatif yang mampu menghasilkan karya-karya terbaik dalam pengembangan layanan BK.

4. Bagi Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah

- Tersedianya model inovasi layanan BK yang dapat direplikasi dan dikembangkan di satuan pendidikan lain dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh.

- Terwujudnya inovasi daerah di bidang pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah setempat.
- Tersedianya data dan dokumentasi inovasi yang dapat dijadikan bahan penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan berbasis bukti.

D. Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah / Tahapan

Inovasi PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) dikembangkan melalui tahapan yang sistematis dan terencana dalam rentang waktu Januari 2025 hingga Maret 2025. Adapun tahapan penciptaan inovasi ini adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Tahapan Kegiatan
1	Januari 2025 (Minggu 1-2)	Tahap Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data terkait kondisi layanan BK yang ada. Menganalisis kebutuhan peserta didik dan permasalahan yang dihadapi dalam layanan BK konvensional. Melakukan kajian literatur dan referensi tentang inovasi layanan BK berbasis aktivitas kreatif. Menyusun rencana awal inovasi PACAK berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
2	Januari 2025 (Minggu 3-4)	Tahap Perencanaan dan Desain Inovasi Merancang konsep, framework, dan alur kegiatan PACAK secara komprehensif. Menyusun program dan jadwal kegiatan PACAK yang terintegrasi dengan program BK sekolah. Merancang media, sarana, dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk implementasi PACAK.

No	Waktu	Tahapan Kegiatan
		Melakukan konsultasi dan diskusi dengan kepala sekolah, wakasek, serta tim BK terkait rencana inovasi.
3	Februari 2025 (Minggu 1-2)	Tahap Pengembangan dan Persiapan Menyiapkan sarana dan prasarana ruang PACAK sesuai dengan desain yang telah dirancang. Mengembangkan modul, panduan kegiatan, dan instrumen evaluasi program PACAK. Menyusun proposal lengkap beserta rencana anggaran biaya implementasi inovasi. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendukung pelaksanaan PACAK.
4	Februari 2025 (Minggu 3-4)	Tahap Ujicoba (Piloting) Melaksanakan uji coba program PACAK pada kelompok kecil peserta didik terpilih. Melakukan observasi, pencatatan, dan evaluasi selama proses uji coba berlangsung. Mengumpulkan umpan balik dari peserta didik, guru, dan orang tua terhadap pelaksanaan PACAK. Mengidentifikasi kekurangan, kendala, dan hambatan yang ditemukan selama uji coba.
5	Maret 2025 (Minggu 1-2)	Tahap Perbaikan dan Penyempurnaan Menganalisis hasil evaluasi dan umpan balik dari tahap uji coba program PACAK. Melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi.

No	Waktu	Tahapan Kegiatan
		Merevisi modul, panduan, dan instrumen yang diperlukan sesuai dengan temuan di lapangan. Menyiapkan dokumentasi dan laporan hasil perbaikan untuk keperluan implementasi penuh.
6	Maret 2025 (Minggu 3-4)	Tahap Implementasi dan Diseminasi Melaksanakan program PACAK secara penuh pada seluruh peserta didik di satuan pendidikan. Menyusun laporan akhir pelaksanaan inovasi PACAK secara komprehensif dan sistematis. Melakukan diseminasi dan presentasi inovasi kepada Dinas Pendidikan dan pemangku kepentingan. Mendokumentasikan seluruh proses dan hasil inovasi sebagai bahan replikasi dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan tahapan yang terstruktur dan sistematis tersebut, diharapkan inovasi PACAK dapat terlaksana dengan optimal, memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling, serta menjadi inspirasi bagi satuan pendidikan lain dalam mengembangkan inovasi serupa demi kemajuan pendidikan Indonesia.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) merupakan sebuah inovasi layanan bimbingan dan konseling yang memiliki kebaruan signifikan dibandingkan dengan layanan BK konvensional yang selama ini diterapkan di satuan pendidikan. Kebaruan PACAK terletak pada pendekatan, metode, suasana, dan orientasi layanan yang secara fundamental berbeda dari praktik BK pada umumnya. Inovasi ini hadir sebagai jawaban atas kelemahan-kelemahan mendasar dalam layanan BK tradisional yang masih bersifat reaktif, stigmatif, dan kurang memberikan ruang bagi perkembangan kreativitas peserta didik.

Secara lebih rinci, perbedaan mendasar antara layanan BK konvensional dengan inovasi PACAK dapat dilihat dalam tabel perbandingan berikut ini:

Aspek Pembanding	Layanan BK Konvensional	PACAK (Inovasi)
Pendekatan Layanan	Reaktif — menunggu peserta didik datang dengan masalah	Proaktif dan preventif — menjangkau semua peserta didik melalui aktivitas kreatif
Metode	Tatap muka formal, ceramah, dan wawancara individual	Aktivitas ekspresif, permainan edukatif, seni, dan eksplorasi minat-bakat
Suasana Layanan	Formal, kaku, dan kerap menimbulkan kecemasan	Ceria, menyenangkan, aman, dan bebas stigma
Sasaran	Terfokus pada peserta didik bermasalah	Menjangkau seluruh peserta didik secara inklusif

Aspek Pemanding	Layanan BK Konvensional	PACAK (Inovasi)
Pengembangan Potensi	Terbatas pada penyelesaian masalah	Mendorong kreativitas, bakat, dan pengembangan karakter holistik
Keterlibatan Orang Tua	Minimal dan bersifat situasional	Aktif dan terstruktur dalam setiap siklus program
Dokumentasi & Evaluasi	Administratif dan tidak sistematis	Terstruktur dengan instrumen terstandar dan berbasis data

Selain perbedaan-perbedaan tersebut, kebaruan PACAK juga terletak pada integrasi antara pendekatan humanistik, konstruktivistik, dan berbasis kekuatan (strength-based approach) dalam satu program yang kohesif dan sistematis. PACAK tidak hanya mengubah cara layanan BK dilaksanakan, tetapi juga mengubah paradigma tentang apa itu layanan BK yang sesungguhnya dari sekadar 'ruang masalah' menjadi 'pusat tumbuh kembang' yang dinantikan oleh setiap peserta didik. Inilah yang menjadikan PACAK sebagai inovasi yang benar-benar baru, relevan, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi PACAK dirancang menggunakan model sistem yang komprehensif, mencakup komponen input, proses, output, outcome, dan evaluasi yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Model desain ini memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan program terencana dengan baik, terukur, dan dapat dievaluasi secara objektif. Berikut adalah gambaran desain inovasi PACAK secara sistematis:

No	Komponen	Deskripsi Proses
1	INPUT	Peserta didik dengan berbagai potensi, kebutuhan, dan permasalahan; guru BK yang kompeten dan kreatif; sarana prasarana pendukung; kebijakan sekolah; serta dukungan orang tua dan komunitas.
2	PROSES	Asesmen kebutuhan peserta didik → Perancangan program kreatif → Pelaksanaan layanan BK berbasis aktivitas (seni, permainan, eksplorasi minat) → Pendampingan individual dan kelompok → Monitoring perkembangan.
3	OUTPUT	Peserta didik yang ceria, ekspresif, dan kreatif; kemampuan regulasi emosi meningkat; relasi sosial positif; kepercayaan diri bertumbuh; dan prestasi akademik meningkat.
4	OUTCOME	Terwujudnya lingkungan sekolah yang positif dan inklusif; meningkatnya kualitas layanan BK; berkurangnya kasus masalah perilaku; dan terciptanya ekosistem pendidikan yang berpihak pada peserta didik.
5	EVALUASI	Monitoring berkala dua minggu sekali; evaluasi akhir siklus menggunakan instrumen terstandar; analisis data kuantitatif dan kualitatif; serta pelaporan hasil kepada kepala sekolah dan Dinas Pendidikan.

Desain inovasi PACAK juga memuat komponen-komponen layanan kreatif yang menjadi ciri khasnya, antara lain:

- (1) Pojok Ekspresi — ruang seni dan kreativitas bebas;

- (2) Arena Bermain Edukatif — permainan yang mengasah kemampuan sosial-emosional;
- (3) Kelas Inspirasi — sesi eksplorasi minat dan karier;
- (4) Lingkaran Cerita — forum berbagi pengalaman dan refleksi kelompok; serta
- (5) Jendela Prestasi — apresiasi dan pameran karya peserta didik.

Kelima komponen ini dirancang untuk saling melengkapi dan menciptakan ekosistem layanan BK yang holistik, menyenangkan, dan berdampak ganda bagi pengembangan diri peserta didik.

C. SOP Proses yang Dihasilkan

Standard Operating Procedure (SOP) PACAK disusun untuk memastikan konsistensi, kualitas, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pelaksanaan program inovasi. SOP ini menjadi acuan baku bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program PACAK secara efektif dan efisien. Berikut adalah SOP proses yang dihasilkan dari inovasi PACAK:

No	Tahapan SOP	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi	• Melakukan analisis kebutuhan dan asesmen awal kondisi layanan BK. • Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, dan peluang pengembangan layanan BK. • Membentuk tim inovasi yang terdiri dari guru BK, kepala sekolah, dan wakasek. • Menetapkan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.	Kepala Sekolah & Koordinator Guru BK

No	Tahapan SOP	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
		Menyusun rencana kerja tim inovasi beserta target capaian yang terukur.	
2	Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi	- Menyusun Standard Operating Procedure (SOP) pelaksanaan program PACAK. - Merancang alur layanan, jadwal kegiatan, dan mekanisme pelaksanaan secara rinci. - Menyiapkan format dokumentasi, instrumen monitoring, dan evaluasi program. - Melakukan validasi SOP oleh tim ahli dan pemangku kepentingan terkait. - Mendokumentasikan seluruh proses penyusunan sebagai arsip kelembagaan.	Tim Inovasi BK & Guru BK
3	Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta	- Melaksanakan sosialisasi program PACAK kepada seluruh warga sekolah. - Menyelenggarakan pelatihan bagi guru BK tentang metode dan teknik PACAK. - Memberikan orientasi kepada peserta didik tentang program dan manfaat PACAK.	Tim Inovasi BK & Humas Sekolah

No	Tahapan SOP	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
		• Melibatkan orang tua dalam sosialisasi untuk membangun dukungan dan kolaborasi. • Mendokumentasikan kegiatan sosialisasi dan pelatihan secara tertib.	
4	Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian	• Melaksanakan program PACAK sesuai SOP dan jadwal yang telah ditetapkan. • Memfasilitasi berbagai aktivitas kreatif yang telah dirancang dalam program. • Mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan secara foto, video, dan laporan. • Mencatat perkembangan dan capaian peserta didik secara individual maupun kelompok. • Melakukan pencatatan administrasi layanan secara tertib dan berkesinambungan.	Guru BK & Tim Inovasi
5	Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem	• Melaksanakan monitoring berkala setiap dua minggu sekali terhadap pelaksanaan program. • Menganalisis data hasil monitoring dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.	Kepala Sekolah, Tim Inovasi & Guru BK

No	Tahapan SOP	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
		• Melakukan evaluasi komprehensif di akhir setiap siklus program PACAK. • Menyusun rekomendasi dan langkah penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi. • Mendesiminasikan hasil inovasi dan mempublikasikan praktik baik kepada pihak luar.	

SOP tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip manajemen mutu yang berorientasi pada hasil (result-oriented), berbasis data (data-driven), dan berkesinambungan (continuous improvement). Setiap tahapan SOP dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas, instrumen pengukuran yang terstandar, serta mekanisme pelaporan yang transparan dan akuntabel. Dengan penerapan SOP yang konsisten, diharapkan program PACAK dapat memberikan dampak yang optimal, berkelanjutan, dan dapat direplikasi oleh satuan pendidikan lainnya.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Proses penciptaan inovasi PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) dilaksanakan secara sistematis dan terencana dalam kurun waktu 9 (sembilan) minggu. Setiap tahapan dirancang untuk saling mendukung dan berkesinambungan, sehingga menghasilkan inovasi yang matang, teruji, dan siap diimplementasikan secara penuh. Berikut adalah penjelasan rinci setiap tahapan proses penciptaan inovasi PACAK:

Minggu	Tahapan	Kegiatan	Output
Minggu 1 (Januari 2025)	Tahap 1: Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan	• Studi pendahuluan dan pengumpulan data awal. • Asesmen kebutuhan layanan BK kepada peserta didik. • FGD dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua. • Identifikasi permasalahan dan peluang inovasi.	Laporan Analisis Kebutuhan
Minggu 2 (Januari 2025)	Tahap 1: Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan	• Pembentukan tim inovasi PACAK. • Penyusunan rencana kerja dan target capaian. • Penetapan indikator keberhasilan inovasi. • Koordinasi awal dengan stakeholder terkait.	SK Tim Inovasi & Rencana Kerja
Minggu 3	Tahap 2: Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform	• Merancang konsep dan framework program PACAK. • Mengembangkan modul aktivitas kreatif BK.	Desain Program &

Minggu	Tahapan	Kegiatan	Output
(Januari 2025)		• Menyusun SOP pelaksanaan program secara rinci. • Merancang media, sarana, dan instrumen evaluasi.	Modul PACAK
Minggu 4 (Januari 2025)	Tahap 2: Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform	• Finalisasi modul dan panduan kegiatan PACAK. • Penyusunan materi dan bahan ajar kreatif. • Pengembangan instrumen monitoring dan evaluasi. • Validasi desain program oleh tim ahli.	Modul Final & Instrumen Evaluasi
Minggu 5 (Februari 2025)	Tahap 3: Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi	• Sosialisasi program PACAK kepada warga sekolah. • Pelatihan guru BK dalam implementasi PACAK. • Pembentukan tim konsultasi sebaya (peer counselor). • Orientasi peserta didik tentang program PACAK.	Laporan Sosialisasi & Tim Konsultasi
Minggu 6 (Februari 2025)	Tahap 3: Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi	• Pelatihan lanjutan tim konsultasi sebaya. • Sosialisasi kepada orang tua dan komite sekolah. • Penandatanganan komitmen dukungan dari pemangku kepentingan. • Persiapan teknis sarana dan prasarana PACAK.	MoU Dukungan Stakeholder

Minggu	Tahapan	Kegiatan	Output
Minggu 7 (Februari 2025)	Tahap 4: Uji Coba dan Implementasi	• Pelaksanaan uji coba PACAK pada kelompok kecil. • Observasi dan pencatatan selama proses uji coba. • Pengumpulan umpan balik dari peserta uji coba. • Dokumentasi proses dan hasil uji coba.	Laporan Uji Coba & Umpan Balik
Minggu 8 (Februari 2025)	Tahap 4: Uji Coba dan Implementasi	• Implementasi penuh program PACAK di sekolah. • Pelaksanaan seluruh modul aktivitas kreatif BK. • Pendampingan dan fasilitasi kegiatan peserta didik. • Pendokumentasian seluruh proses implementasi.	Dokumentasi Implementasi Program
Minggu 9 (Maret 2025)	Tahap 5: Evaluasi dan Penyempurnaan	• Evaluasi komprehensif pelaksanaan program PACAK. • Analisis data dan pengukuran capaian indikator. • Penyusunan rekomendasi penyempurnaan program. • Diseminasi hasil inovasi dan penyusunan laporan akhir.	Laporan Akhir & Rekomendasi

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu 1-2) Bulan Januari 2025

Tahap pertama merupakan fondasi dari seluruh proses penciptaan inovasi PACAK. Pada tahap ini, dilakukan studi pendahuluan yang mendalam melalui pengumpulan data primer dan sekunder tentang kondisi layanan BK yang ada. Proses asesmen kebutuhan dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara mendalam dengan peserta didik, guru BK, kepala sekolah, serta orang tua. Focus Group Discussion (FGD) juga diselenggarakan untuk menggali perspektif yang lebih komprehensif dari berbagai pemangku kepentingan. Hasil dari tahap ini adalah peta permasalahan yang akurat, peta potensi yang dapat dikembangkan, serta rumusan ide awal inovasi PACAK yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform (Minggu 3-4) Bulan Januari 2025

Pada tahap kedua, tim inovasi memfokuskan diri pada perancangan konsep dan sistem program PACAK secara komprehensif. Seluruh komponen program dirancang dengan teliti, mulai dari filosofi dasar, kerangka teoritis, modul aktivitas, jadwal pelaksanaan, hingga mekanisme evaluasi. Pengembangan modul aktivitas kreatif BK dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan art therapy, play therapy, dan solution-focused brief counseling yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran inovatif juga dikembangkan pada tahap ini, termasuk kit aktivitas kreatif, kartu eksplorasi karier, buku jurnal refleksi, dan berbagai alat permainan edukatif yang dirancang khusus untuk konteks layanan BK.

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi (Minggu 5-6) Bulan Februari 2025

Tahap ketiga berfokus pada membangun kesadaran, pemahaman, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan terhadap program PACAK. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara bertahap dan menyeluruh, dimulai dari sosialisasi kepada tim guru dan staf sekolah, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik dan interaktif, serta sosialisasi kepada orang tua melalui forum

pertemuan wali murid. Pada tahap ini pula dibentuk Tim Konsultasi Sebaya (TKS) — kelompok peserta didik pilihan yang dilatih untuk menjadi mitra guru BK dalam memfasilitasi kegiatan PACAK. TKS berperan sebagai jembatan antara guru BK dengan seluruh peserta didik, membantu menciptakan suasana yang lebih egaliter dan nyaman dalam pelaksanaan program.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu 7-8) Bulan Februari 2025

Tahap keempat adalah tahap paling krusial dalam proses penciptaan inovasi, yaitu membawa PACAK dari tataran konsep ke tataran praktik nyata. Uji coba pertama dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari 20-30 peserta didik yang dipilih secara representatif berdasarkan karakteristik yang beragam. Selama uji coba, dilakukan observasi partisipatif, pencatatan jurnal lapangan, dan pengukuran menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Setelah revisi berdasarkan hasil uji coba, implementasi penuh dilaksanakan dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam lingkup satuan pendidikan. Setiap sesi kegiatan PACAK didokumentasikan secara visual dan tertulis untuk keperluan evaluasi dan diseminasi. Pada tahap ini pula dilakukan pengukuran baseline terhadap indikator-indikator keberhasilan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu 9) Bulan Maret 2025

Tahap kelima merupakan tahap puncak dari proses penciptaan inovasi PACAK. Evaluasi komprehensif dilakukan terhadap seluruh aspek program, meliputi evaluasi proses (process evaluation), evaluasi hasil (outcome evaluation), dan evaluasi dampak (impact evaluation). Data yang dikumpulkan selama 8 minggu sebelumnya dianalisis secara mendalam menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang efektivitas dan efisiensi program. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan penyempurnaan terhadap modul, SOP, dan komponen program yang masih perlu diperbaiki. Pada tahap akhir ini, disusun pula laporan komprehensif program PACAK yang siap untuk didesiminasikan kepada Dinas

Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus sebagai dokumentasi inovasi yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain yang ingin mereplikasi program serupa.

Keseluruhan tahapan tersebut berjalan dalam sebuah siklus yang berkesinambungan. Setelah satu siklus 9 minggu selesai, program PACAK akan memasuki siklus berikutnya dengan penyempurnaan yang berkelanjutan (continuous improvement), sehingga kualitas layanan BK akan terus meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan dinamika kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi PACAK (Pusat Aktivitas Ceria Anak Kreatif) merupakan sebuah karya inovasi bimbingan dan konseling yang lahir dari keprihatinan mendalam terhadap kondisi layanan BK yang selama ini masih belum optimal dalam menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Melalui pendekatan yang kreatif, humanistik, dan berbasis kekuatan, PACAK hadir sebagai solusi inovatif yang tidak hanya memperbaiki cara layanan BK dilaksanakan, tetapi juga mengubah paradigma tentang makna dan tujuan bimbingan dan konseling itu sendiri.

Sebagaimana telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, PACAK memiliki keunggulan dan kebaharuan yang signifikan dibandingkan layanan BK konvensional. Program ini dirancang secara sistematis dengan memperhatikan landasan teoritis yang kokoh, kebutuhan empiris di lapangan, serta regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Desain inovasi yang komprehensif, SOP yang terstandar, serta tahapan penciptaan yang terencana menjadikan PACAK sebagai inovasi yang siap untuk diimplementasikan, dievaluasi, dan direplikasi di berbagai satuan pendidikan.

Implementasi PACAK diharapkan mampu menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Bagi peserta didik, PACAK memberikan pengalaman layanan BK yang menyenangkan, bermakna, dan memberdayakan. Bagi guru BK, PACAK menjadi sarana pengembangan profesionalisme yang kreatif dan inovatif. Bagi satuan pendidikan, PACAK berkontribusi pada peningkatan kualitas dan citra lembaga. Sementara bagi pemerintah daerah, PACAK menjadi bukti nyata komitmen dalam berinovasi demi kemajuan pendidikan yang berpihak pada kepentingan terbaik generasi muda.

Keberhasilan inovasi PACAK sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, orang tua, Dinas Pendidikan, dan seluruh komponen

komunitas sekolah menjadi prasyarat mutlak yang tidak dapat dikompromikan. Tanpa sinergi yang kuat dari semua pihak, inovasi yang sebaik apapun tidak akan mampu memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan peserta didik.

Dengan segala kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa inovasi PACAK masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan yang perlu terus disempurnakan. Oleh karena itu, masukan, kritik konstruktif, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan program yang berkelanjutan. Penyusun berharap agar inovasi PACAK dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi insan-insan pendidikan lainnya untuk terus berkarya, berinovasi, dan berdedikasi demi generasi emas Indonesia yang ceria, kreatif, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

Demikian proposal karya inovasi PACAK ini disusun dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan atas segala upaya mulia dalam memajukan pendidikan Indonesia. Aamiin.

